

Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Almond* Karya Sohn Won Pyung

Agus Darmawati Gea¹, Mastawati Ndruru²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

e-mail: darmawatigea08@gmail.com¹, mastawatindruru@gmail.com²

Abstrak

Pada penelitian ini, yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimanakah nilai-nilai moral dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan cara membaca serta memahami isi novel, selanjutnya peneliti mengidentifikasi baru mengelompokkan dan mencatat data yang diperoleh. Selanjutnya teknik dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung terdiri dari 3 (tiga) wujud nilai moral, yaitu: nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

Kata kunci: Novel *Almond*, Nilai Moral

Abstract

In this study, the main problem is how are the moral values in Sohn Won Pyung's novel *Almond*. This study aims to describe the moral values contained in Sohn Won Pyung's novel *Almond*. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, and the object of this research is natural object. The data collection technique used in this research is documentation by reading and understanding the contents of the novel, then the researcher identifies new groups and records the data obtained. Furthermore, the techniques in analyzing the data that have been obtained in this study, namely: data reduction, data presentation, and conclusions/verification. Based on the research results, it can be concluded that the moral values contained in Sohn Won Pyung's novel *Almond* consist of 3 (three) forms of moral values, namely: moral value of human relations with oneself, moral values of human relations with other humans, and moral values of human relationship with God.

Keywords : Novel *Almond*, Moral Value

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu kegiatan yang kreatif untuk menghasilkan suatu karya yang memberikan nilai rasa estetis dan mencerminkan hubungan kemasyarakatan. Karya sastra merupakan suatu hasil imajinasi dari seorang pengarang yang biasanya menciptakan suatu karya yang didasarkan pada suatu pengalaman kehidupan nyata yang kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Dalam sastra, pengertian kesastraan juga disebut fiksi (fiction), teks naratif (naratif text), atau wacana naratif (naratif discourse). Salah satu bentuk dari karangan fiksi adalah novel. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella

yang artinya suatu kisah atau cerita. novel dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini mengambil unsur ekstrinsik tentang nilai moral. Nilai moral pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan masalah kesusilaan, masalah budi, yang erat kaitannya antara manusia dan makhluk lain ciptaan Tuhan. Peneliti memilih novel *Almond* karya Sohn Won Pyung untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena novel *Almond* ini mengandung aspek nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Almond* Karya Sohn Won Pyung” untuk diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah nilai-nilai moral dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku novel yang berjudul *Almond*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Pratiwi, 2017: 216) yang menjabarkan aktivitas dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

HASIL

Wujud nilai moral yang terkandung dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung terdiri dari: hubungan manusia dengan diri sendiri sejumlah 12 wujud, hubungan manusia dengan manusia lain sejumlah 10 wujud, dan hubungan manusia dengan Tuhan berjumlah 2 wujud. Wujud dari nilai moral ini disampaikan melalui rangkaian cerita dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Berikut tabel penjabaran hasil penelitian tentang nilai moral yang telah peneliti peroleh dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung.

Tabel 1 Wujud Nilai Moral dalam Novel *Almond* Karya Sohn Won Pyung

No.	Nilai-Nilai Moral	Wujud	Halaman dalam Novel
1.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	Percaya	11
		Menerima kenyataan	11, 16, 17
		Penyesalan	19
		Percaya diri	25
		Teguh pada pendirian	29
		Berjanji	34
		Rindu	64, 125, 143, 154
		Pantang menyerah	72
		Marah	93
		Kesepian	138
		Jujur	17, 162
		Mengakui kesalahan	187
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	Menolong	9
		Peduli	13, 53, 60, 61, 170
		Tanggung jawab orang tua kepada anak	25
		Kasih sayang anak kepada orang tua	52
		Meminta tolong	76
		Meminta maaf	79, 96, 161

		Berterima kasih	105
		Nasihat antar teman/sesame	134, 142
		Memberi selamat	167
		Rela berkorban	208
3.	Hubungan Manusia dengan Tuhan	Bersyukur kepada Tuhan	18
		Keyakinan	41

Setelah mendapatkan hasil penelitian tentang nilai moral dalam novel *Almond* karya *Sohn Won Pyung* ini, langkah selanjutnya akan dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan.

PEMBAHASAN

Adapun beberapa wujud dari nilai moral ini, yaitu: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Berikut pembahasan mengenai wujud nilai moral dalam novel *Almond* karya *Sohn Won Pyung*:

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan suatu bentuk cerminan diri manusia dalam menjalani kehidupannya, sehingga dapat memahami dan mengetahui dirinya sendiri dan bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk terhadap apa yang akan dilakukannya. Dalam novel ini menunjukkan adanya hubungan manusia dengan diri sendiri diantaranya: percaya, menerima kenyataan, penyesalan, percaya diri, teguh pada pendirian, berjanji, rindu, pantang menyerah, marah, kesepian, jujur, dan mengakui kesalahan.. Berikut tabel hasil kutipan dalam novel yang ada kaitannya dengan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

Tabel 2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

No.	Wujud Nilai	Kutipan	Halaman
1.	Percaya	"Aku yakin nenek memberiku sebutan seperti itu karena ia sangat sayang padaku dan akupun mempercayainya".	11
2.	Menerima Kenyataan	"Seperti ucapan Ibu yang mengatakan bahwa dia sudah tahu akan berakhir seperti ini, ternyata kekhawatiran Ibu kepadaku sudah terjadi sejak bertahun-tahun yang lalu. Sejak lahir, aku memang berbeda dengan anak-anak lainnya. Bedanya, aku tidak tertawa."	11
		"Sebenarnya alasan aku melakukan hal ini bukanlah karena aku menyukai almond, melainkan karena <i>almond</i> selalu ada bersama dengan menu makananku tiga kali sehari. Aku tidak bisa menghindarinya dan hanya mencari cara terbaik untuk memakannya."	16
		"Aku tidak bisa merasakan dengan jelas apa itu rasa bahagia, sedih, cinta, dan takut. Bagiku, kata emosi dan simpati hanyalah sebuah tulisan yang samar-samar."	17
3.	Penyesalan	"Ibu merasa menyesal akan stress yang pernah ia rasakan ketika sedang hamil dan mengisap sebatang dua batang rokok secara sembunyi-sembunyi, serta meneguk bir dalam keputusaannya."	19

4.	Percaya Diri	“Sebenarnya aku sama sekali tidak peduli. Sama seperti ketika aku tidak bisa mendeteksi perbedaan kata dengan saksama, baik aku ini anak normal atau tidak, semua itu tidak akan bisa mempegaruhiku.”	25
5.	Teguh Pada Pendirian	“Ibu tidak ingin kembali ke rumah membawa kesedihan setelah kabur mengejar cintanya. Tujuh tahun sudah berlalu. Ibu terus bertahan hingga ia tak sanggup menghadapinya dan tak sanggup mengatasi masalahku sendiri.”	29
6.	Berjanji	“Sekarang aku tidak mau pindah lagi. Ini adalah rumahku.”	34
7.	Rindu	“Tidak ada yang berubah dari foto kami bertiga yang diletakkan dipojok meja. Ibu dan nenek sedang tersenyum, sedangkan aku hanya diam tanpa ekspresi. Kadang-kadang aku menganggap bahwa ibu dan nenek sedang dalam perjalanan, walaupun aku tahu bahwa perjalanan itu tidak akan ada akhirnya. Hanya mereka berdua yang ada dalam hidupku.”	64
		“Aku jadi teringat ucapan nenek untuk menutup toko bila tidak memiliki jiwa berdagang. Walaupun setiap hari aku rajin membersihkan dan mengelap debu-debu, toko ini terlihat semakin tua tanpa kehadiran mereka berdua. Sampai kapan aku bisa mengurus toko ini sendirian?”	125
		“Aku ingat ketika Ibu selalu menggenggam tanganku erat-erat ke manapun kami pergi. Ibu tidak pernah melepaskan tangannya. Kadang-kadang aku melemaskan tanganku karena sakit, tapi Ibu selalu menyuruhku untuk memegang tangannya erat-erat dengan mata mendelik. Ia bilang kalau kami harus berpegangan tangan karena kami satu keluarga sambil satu tangannya lagi menggenggam tangan nenek. Aku tidak pernah ditinggal oleh siapapun. Walaupun aku memiliki otak yang sangat buruk, namun berkat kedua tangan yang selalu menggenggam tanganku, aku masih bisa mempertahankan nyawaku.”	143
		“Sepertinya aku mendengar suara lantang nenek. Sudah lama aku tidak menemui kuburan nenek yang sudah dihinggapi rumput liar. Aku jadi teringat suara tertawa Ibu dan nenek. Suara yang samar-samar seperti terdengar dari kejauhan.”	154
8.	Pantang Menyerah	“Aku mau terus sekolah. Itu adalah keputusanku hari itu dan Prof. <i>Shim</i> hanya menganggukkan kepalanya.”	72
9.	Marah	“Mati kalian semua! teriak <i>Gon</i> . Semua ucapan yang keluar dari mulutnya berisi umpatan-umpatan kasar sebagai ekspresi amarahnya.”	93

10.	Kesepian	“la sama sekali tidak pernah bertanya padaku bagaimana hidup yang kulalui selama ini. Apa yang kulakukan di tempat itu, siapa saja teman-teman bermainku, apa cita-citaku dan pekerjaan apa yang kuinginkan”	138
11.	Jujur	“Dokter mendiagnosa bahwa aku terkena penyakit ketidakmampuan dalam mengungkapkan emosi, atau dengan kata lain <i>alexitimia</i> . Gejalanya terlalu dalam dan usiaku terlalu muda untuk menyelidiki <i>sindrom asperger</i> .”	17
		“Aku tidak terlalu menyukai buku. Huruf-huruf juga tidak menarik. Buku hanya bisa diam di tempat, sedangkan aku lebih menyukai hal-hal yang bergerak.”	162
12.	Mengakui Kesalahan	“Selama hidup, aku tidak pernah memukul seorang pun. Aku juga berpikir bahwa menghalangi seseorang dengan kekerasan adalah sesuatu yang tidak mungkin. Tapi, aku telah memukul <i>Lee Soo</i> dua kali. Selain pukulan, aku tidak bisa memikirkan cara lain untuk menghentikannya.”	187

Dari tabel di atas, terdapat beberapa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, yang terdiri dari: percaya (1 kutipan), menerima kenyataan (3 kutipan), penyesalan (1 kutipan), percaya diri (1 kutipan), teguh pada pendirian (1 kutipan), berjanji (1 kutipan), rindu (4 kutipan), pantang menyerah (1 kutipan), marah (1 kutipan), kesepian (1 kutipan), jujur (2 kutipan), dan mengakui kesalahan (1 kutipan).

Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam menjalani kehidupan bermasyarakat tentunya banyak persoalan yang akan dihadapi, baik persoalan yang baik maupun yang buruk. Manusia pada dasarnya saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Berikut tabel hasil kutipan dalam novel yang ada kaitannya dengan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain.

Tabel 3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

No.	Wujud Nilai	Kutipan	Halaman
1.	Menolong	“Aku tidak berkata apapun karena aku lupa harus berkata apa. Anak-anak mulai berkumpul di sekitarku dan mulai menyadari telah terjadi sebuah ‘insiden’ sambil berbisik-berbisik yang menggelikan telingaku. Aku tidak tahu kalau ucapan Ibu itu begitu menggema. Saat itu, nenek membantuku. Entah dari mana, nenek tiba-tiba datang bagaikan superwoman dan langsung membangunkanku.”	9
2.	Peduli	“Walaupun begitu, Ibu semakin khawatir karena setelah aku 4 tahun, aku masih tetap tidak tertawa. Ibu memegang tanganku dan membawaku ke rumah sakit.”	13
		“Beberapa saat kemudian, seorang pegawai kesejahteraan masyarakat yang ditugaskan catatan sipil datang menemuiku. Mereka	53

		melihat kondisi rumah dan bertanya apakah aku bersedia untuk dipindahkan ke panti asuhan. Aku meminta waktu untuk berpikir.”	
		“Profesor memberiku segelas susu sambil berkata, ‘aku sangat prihatin atas kejadian yang menimpamu. Aku cukup khawatir dan berniat ingin memberimu bantuan kecil.”	60
		“Kalau kau merasa kesulitan hidup sendiri, kau boleh meminta bantuan dana kepadaku.”	61
		“Halo, saya Dora temannya Yoonjae. Kau sungguh cantik, Bu. Yoonjae, dia rajian sekolah dan sehat. Kau harus melihatnya, Bu. Aku harap kau cepat sembuh.”	170
3.	Tanggung jawab Orang Tua Kepada Anak	“Berkat pelatihan rutin dan wajib yang tanpa henti diajarkan Ibu, secara bertahap aku mulai terbiasa untuk belajar di sekolah tanpa masalah apapun.”	25
4.	Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua	“Aku mengelap tubuh Ibu dan membersihkan daki-dakinya tanpa melukai kulitnya.”	52
5.	Meminta Tolong	“Aku ingin meminta tolong dua hal padamu. Pertama, aku ingin kau ikut bersamaku untuk menemui istriku. Kedua, Ia mengatur napas panjang sekali lagi. Apa kau bisa berpura-pura sebagai anak kami di depan istriku? Tidak ada yang sulit. Kau cukup mengikuti beberapa kalimat yang kuberikan.”	76
6.	Meminta Maaf	“Maafkan Ibu. Ibu ingin sekali melakukan banyak hal denganmu, Nak. Sungguh. Ibu ingin sekali melakukan banyak hal denganmu, jalan-jalan denganmu, dan melihat pertumbuhanmu.... Namun hidup ini tidak sesuai yang kita harapkan. Biar begitu, terima kasih karena kau sudah tumbuh besar seperti ini.”	79
		“Aku sungguh minta maaf atas insiden yang menimpamu. Semua ini salahku...”	96
		“Oh iya, kemarin kau bertanya padaku tentang tujuanku berlari kan. Aku minta maaf karena marah padamu. Sebenarnya selain orangtuaku, kau adalah orang pertama yang bertanya padaku tentang alasanku berlari.”	161
7.	Berterima Kasih	" <i>Prof. Shim</i> selalu bersikap tenang ketika berbicara dengan orang lain. Sama ketika aku bercerita tentang masalahku dengan <i>Gon</i> . Hari itu adalah pertama kalinya aku bercerita panjang lebar tentang diriku sendiri. Mulai dari lahir dengan amigdala yang kecil, tingkat keaktifan korteks otak besar yang rendah, hingga semua pendidikan yang diajarkan ibu. Aku juga berterima kasih kepada <i>Prof. Shim</i> karena telah mendengarkan ceritaku.”	105

8.	Nasihat antar teman/sesama	“Maka dari itu, ayo latihan dengan dengan hal-hal yang baik dan menyenangkan. Kau ini tidak ada bedanya dengan selembar kertas putih. Jadi, isilah dengan hal-hal yang baik daripada hal-hal yang buruk.”	134
		“ <i>Gon</i> adalah orang yang paling sederhana dan transparan yang pernah kutemui. Orang bodoh sepertiku bahkan bisa menelusuri isi hatinya. Dia selalu bilang padaku bahwa kita harus menjadi orang yang lebih kuat dalam dunia yang penuh kekejaman ini. Semua itu adalah kesimpulan tentang hidupnya.”	142
9.	Memberi selamat	“Selamat ya. Itu tandanya kau sedang dalam masa pertumbuhan. Aku sangat senang mendengarnya. Ujarnya sambil tetap tersenyum.”	167
10.	Rela berkorban	“Pisau itu menusuk dadaku sangat dalam sesaat ketiks tubuhku mendorong <i>Gon</i> . Dia berteriak ‘setan’ kearah <i>Cheolsa</i> yang kemudian menarik pisaunya. Darah merah dan lengket langsung mengalir begitu cepat dari dalam tubuhku. Aku kehilangan kesadaran beberapa waktu. Seseorang menggoyakkan pundakku. Ternyata <i>Gon</i> tengah memelukku. ‘Jangan mati! Aku akan lakukan apapun untukmu, apapun...’”	208

Dari tabel di atas, terdapat beberapa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, yang terdiri dari: menolong (1 kutipan), peduli (5 kutipan), tanggung jawab orang tua kepada anak (1 kutipan), kasih sayang anak kepada orang tua (1 kutipan), meminta tolong (1 kutipan), meminta maaf (3 kutipan), berterima kasih (1 kutipan), nasihat antar teman/sesama (2 kutipan), memberi selamat (1 kutipan), dan terakhir rela berkorban (1 kutipan).

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan ini artinya hubungan yang baik kepada Tuhan. Dalam menghadapi persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan dari Tuhan. Tuhanlah sebagai tempat mengadu dan juga tempat untuk bersyukur kepada Tuhan atas segala hal yang telah diperbuat dalam kehidupan manusia. Berikut tabel hasil kutipan dalam novel yang ada kaitannya dengan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

Tabel 4 Hubungan Manusia dengan Tuhan

No.	Wujud Nilai	Kutipan	Halaman
1.	Bersyukur kepada Tuhan	“Walaupun ada juga orang-orang yang tidak bisa merasakan semua emosi sepertiku. Hanya saja aku masih bersyukur tidak diberikan kekurangan dalam hal kecerdasan walaupun memiliki amigdala yang kecil”	18
2.	Keyakinan	“Aku yakin bahwa Yesus atau Buddha adalah orang yang yang sangat suci. Mereka dilahirkan di musim yang berbeda. Tapi kalau disuruh	41

		memilih, maka aku tetap memilih malam natal. Ujar nenek sambil mengelus kepalaku.”	
--	--	---	--

Dari tabel di atas, terdapat beberapa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yang terdiri dari: bersyukur kepada Tuhan (1 Kutipan), dan bersyukur (1 kutipan).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan data-data yang terdiri dari: (1) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, yang terdiri dari: percaya, menerima kenyataan, penyesalan, percaya diri, teguh pada pendirian, berjanji, rindu, pantang menyerah, marah, kesepian, jujur, dan mengakui kesalahan, (2) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, yang terdiri dari: menolong, peduli, tanggung jawab orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, meminta tolong, meminta maaf, berterima kasih, nasihat antar teman/sesama, memberi selamat, dan rela berkorban, (3) Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan, yang terdiri dari: bersyukur kepada Tuhan dan keyakinan. Dari data yang telah dianalisis pada novel *Almond* karya Sohn Won Pyung, ditemukan 37 wujud data yang didalamnya merealisasikan ketiga kategori nilai moral, yaitu: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Pres
- Agustian, I., Harius, E. S., & Antonio, I. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIMED*, 6(1), 42-60. <https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/prof/article/download/837/705>
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra (Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra)*. Deepublish
- Akbar, M. A., Radhiah., & Safriandi. (2021). Analisis Pesan Moral dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kande: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 137-149. <https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/download/4679/2507>
- Al-Ma'ruf, A. I. & Farida, N. (2017). *Pengkajian Sastra (Teori dan Aplikasi)*. Djiwa Amarta Pres
- Anggraeni, N. K. D. (2016). Analisis Psikologi Sastra Tokoh-Tokoh Novel *Biola Pasir* Dari Masa Lalu Karya D.K. Sumitra. *E-Jurnal Humanis, Fakultas Sastra dan Budaya Unud*, 15(2), 146-150. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/download/21361/14103>
- Ariska, M. (2020). Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati dalam Buku *Cerita Anak*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh). <https://repositoryar-raniry.ac.id/eprint/1/Miranti%20Ariska%2C%20150210076%2C%20FTK%20PIAUD%2C%20082168646369.PDF>
- Aulia, A. D., Nur, S. U.I., Rama, N., & Sukma, P. (2022). Nilai-Nilai Modal dalam Novel *Guardianship* Karya Renita Nozaria dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Sinasta*, 1, 436-449. <https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastra/article/download/6118/1687>
- Fauziah., Fajar, N., & Ai, S. (2019). Pengaruh Nilai Budaya dalam Novel yang Berjudul *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1), 61-66. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/1871/pdf>
- Harefa, T. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Pada Senja yang Membawaku Pergi* Karya Boy Candra. *Jurnal JRPP*, 3(1), 155-161. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/2148/6030>

- Haslinda. (2019). Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar. LPP Unismuh Maakassar
- Herman, S. (2020). Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti karya Suryaman Ampriono. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11489-Full_Text.pdf.
- Iye, R. & Harziko. (2019). Nilai-Nilai Moral dalam Tokoh Utama Pada Novel Satin Merah Karya Brahmanto Anindito dan Rie Yanti. *Jurnal Telaga Bahasa*, 7(2), 195-206. <https://telagabahasa.kemdikbud.go.id/index.php/telagabahasa/article/download/55/108>
- Kosasih, E. (2008). Apresiasi Sastra Indonesia. Nobel Edumedia
- Mar'ati, K., K., Widi, S., & Via, N. (2019). Analisis Nilai Moral dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), (659-666). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/3028/pdf>
- Mumtazinur. (2019). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia
- Pratiwi, N. I. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224. <https://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/fisip/article/download/219/179/804>
- Pyung, S W. (2019). Almond. Grasindo, Anggota IKAPI
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press
- Rahman, H & Ismail. (2017). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Islam (Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman). Latinulu
- Saragih, A. K., Nola, S. M., & Rosenna, R. R. Y. B. S. (2021). Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*. 10(2), 100-110. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/download/26274/16181>
- Siregar, R. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(1), 133-153. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/download/5176/4600>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta
- Susanti, Y., Tedi, S., & Sri, M. (2022). Analisis Struktur dan Nilai-Nilai yang Terkandung Pada Novel Reset Karya Sheen. *Jurnal KANSASI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 28-42. <https://media.neliti.com/media/publications/466945-none-7623bd90.pdf>
- Utami, D. P., Dwi, M., Fermim, N. M., Fitriana, M., & Asep, H. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2741. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/536/457>
- Waluyo, S. (2018). Kritik Sosial Terhadap Sistem Hukum dalam Novel Bukan Karena Kau Karya Toha Mohtar. *Jurnal Humanika*, 20(2), 9-23. <https://media.neliti.com/media/publications/5084-ID-kritik-sosial-terhadap-sistem-hukum-dalam-novel-bukan-karena-kau-karya-toha-moht.pdf>
- Waruwu, M. M. S. (2020). Analisis Nilai Moral dalam Cerita Pendek "Hidup Bukanlah Matematika" karya Hendry Filcowei Jan. (Skripsi tidak diterbitkan). IKIP Gunungsitoli
- Yulianingsih, Y. 2018. Nilai Sosial dan Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel Rindu Karya Tere Liye. *Jurnal Diksatrasi*, 2(2), 104-114. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/download/2214/2135>
- Zuhriati., Emilda., & Maulidawati. (2021). Analisis Unsur Religius dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 249-257. <https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/download/5470/2832>